



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PONDOK PESANTREN MODERN
DI SEMARANG**
(Dengan Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular)

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
NOVA NUR AFRIANINGRUM
NIM. L2B 098 257

Periode 80
September 2002 – Januari 2003

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional pada hakikatnya mencari nilai tambah melalui pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia atau kualitas manusia utuh jasmaniah – rohaniah, dan ia juga harus secara terus – menerus dikembangkan agar mampu melayani kebutuhan pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau dengan kata lain agar mampu menghadapi tantangan jaman.

Upaya pengembangan sistem pendidikan nasional dilaksanakan bertolak dari kandungan nilai-nilai social budaya bangsa, terutama dari realita kependidikan yang telah hidup membudaya dalam kehidupan bangsa Indonesia, agar tidak tercabut dari akarnya dan dengan demikian terdapat kesinambungan antara tradisional dan yang modern sebagai satu kesatuan yang berkelanjutan. Salah satu realita kependidikan yang telah membudaya di kalangan bangsa, terutama di kalangan sebagian besar umat islam yang merupakan golongan mayoritas dari bangsa Indonesia ini ialah pondok pesantren.

Keseimbangan antara pendidikan ukhrowi dan pendidikan duniawi adalah sangat penting dan sangat mendapat perhatian dalam agama islam. Dalam ajaran islam ada kewajiban yang dimiliki yaitu bertaqwa kepada Allah, berilmu berpengetahuan luas, berjihad fisabilillah. Kewajiban tersebut lebih banyak dipelajari di dalam komunitas pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan islam di Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam (*Hablunminallah*) dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup kesharian dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat (*Hablunminannas*). Pondok pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak sedikit para pemimpin bangsa adalah alumni atau setidaknya pernah belajar di pondok pesantren.

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren menghadapi tantangan yang semakin hari semakin besar, kompleks, dan mendesak. Tantangan ini menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai di pondok pesantren, baik nilai yang menyangkut sumber belajar maupun nilai yang menyangkut pengelolaan pendidikan.

Kerja kependidikan akan semakin didominasi oleh kegiatan pengembangan sains dan teknologi. Hal demikian akan “memaksa” pondok pesantren untuk mencari bentuk baru yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan kemajuan ilmu dan teknologi, tetapi tetap dalam kandungan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pondok pesantren modern merupakan suatu upaya bagi pembentukan generasi yang berkualitas baik ilmu pengetahuan teknologi maupun iman dan taqwanya. Dalam pondok pesantren modern ini pelajaran-pelajaran umum telah dimasukan dalam madrasah yang dikembangkannya. Bentuk penyelenggaraannya menggunakan pendidikan formal (madrasah, sekolah umum) namun tetap menerapkan pendidikan non formal sebagaimana pondok pesantren tradisional. Dalam pengelolaan, pondok pesantren modern

ini tidak hanya dikelola oleh seorang saja, namun oleh sebuah lembaga yang memiliki struktur organisasi.

Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah, merupakan sebuah kota dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Dan mayoritas penduduknya adalah beragama islam. Selain sebagai pusat pemerintahan Semarang juga merupakan pusat pendidikan dan kebudayaan, sudah seharusnya memiliki suatu wadah yang dapat menampung kebutuhan masyarakat akan pendidikan khususnya yang benafaskan islami.

Keberadaan Pondok Pesantren di Semarang, didukung dengan fasilitas yang mampu mewadahi berbagai macam kegiatan di dalamnya, diharapkan dapat melengkapi keberadaan dan fungsi lembaga pendidikan dalam membina dan mencetak sumber daya manusia yang unggul berkualitas baik iptek maupun imtaknya, cendekiawan yang religius, generasi yang memiliki integritas intelektual dan moral, integritas iman ilmu-amal dan nantinya diharapkan menjadi leader/ pemimpin yang islami yang menjadi rahmat dan membawa kemanfaatan bagi umat dan masyarakat.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah menggali dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan Pondok Pesantren Modern di Semarang.

Sedangkan sasarannya adalah agar dapat merencanakan dan merancang pondok pesantren yang ideal sesuai fungsinya dan kontekstual.

1.3. Manfaat

Manfaat subyaktif yang dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam Desain Grafis Arsitektur (DGA).

Sedangkan manfaat obyektif yang dapat diambil yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang berkecimpung di dunia arsitektur pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup substansial ang membatasi perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Semarang ini termasuk dalam kategori bangunan pendidikan formal dengan masa jamak.

Adapun lingkup spasial Pondok Pesantren Modern di Semarang ini terbatas pada wilayah kota Semarang.

1.5. Metode Penyusunan

Metode yang dipakai untuk menyusun LP3A ini adalah metode deskriptif dan komparatif yaitu menguraikan fakta secara urut, yang didapat dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder serta peninjauan langsung ke lapangan. Data diperoleh dengan metode literature/kepuustakaan, wawancara, maupun observasi langsung. Studi komparatif dengan mensuvey objek kasus yang telah ada, untuk diperoleh gambaran mengenai permasalahan non fisik dan fisiknya.

Berdasarkan data literature/kepuustakaan dan data studi/komperatif, selanjutnya dilakukan analisa sehingga diperoleh gambaran mengenai Pondok Pesantren Modern di Semarang serta diperoleh pemecahan masalah-

masalah yang ada, dan kesimpulan akhirnya berupa landasan program dan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, kerangka pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Bab ini berisi tinjauan mengenai pengertian, fungsi, jenis, criteria pondok pesantren modern, komponen dan persyaratan perencanaan komponen tersebut beserta kajian studi banding baik langsung di lapangan maupun dengan studi literature.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Berisi tinjauan mengenai kota Semarang serta data-data yang mendukung dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAHAN

Berisi kesimpulan pembahasan sebelumnya, batasan permasalahan sehingga tidak melebar dan beberapa anggapan yang diperlukan dalam menyusun program perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DI SEMARANG

Bab V merupakan pendekatan program perencanaan dan perancangan yang berisi titik tolak pendekatan kegiatan, pemakai, kebutuhan ruang, besaran ruang, sirkulasi, utilitas, dan struktur, serta pendekatan penekanan desain arsitektur.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DI SEMARANG

Berisi rumusan dari kajian atau analisis yang telah dilakukan pada bab V serta kesimpulan- kesimpulan yang akan menjadi panduan dalam proses studio grafis.